

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA INGGRIS  
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PADA SISWA KELAS VII SMP  
TUNAS MEKAR INDONESIA**

Oleh

Andreas Yogi S, Adelina Hasyim, Muhammad Sukirlan  
FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandarlampung  
Email: [andreasyogi@yahoo.com](mailto:andreasyogi@yahoo.com)  
082175173871

**Abstract: Increasing English Descriptive Writing Skill through Project Based Learning for Grade VII Students of Sekolah Tunas Mekar Indonesia.** The purposes of this research were (1) to design lesson plan, (2) to analyze learning implementation, (3) to analyze learning evaluation system, and (4) to analyze improving learning achievement of students. This research was a class action research that was conducted in JHS of Tunas Mekar Indonesia. There were three cycles in this research. On the first cycle, the students describe a tourism place. On the second cycle, they describe a tourism place from the internet. On the last cycle, they describe a tourism place they designed before. The result of this research were: (1) Lesson plan design using ASSURE design could produce good lesson plan for project based learning. (2) The learning process that could increase descriptive writing skill of the students was project based learning which included: observe, ask, collect the data, process the data and communicate. (3) The evaluating system that was suitable for this research was planning evaluation, implementation evaluation and project evaluation (content, organization, vocabulary, grammar and mechanics). (4) Project based learning could improve students achievement.

*Key words: descriptive writing, evaluation and project based learning*

**Abstrak: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Projek pada Siswa Kelas VII Sekolah Tunas Mekar Indonesia.** Tujuan dari penelitian ini adalah (1) merancang rencana pembelajaran, (2) menganalisis pelaksanaan pembelajaran, (3) menganalisis sistem evaluasi pembelajaran, dan (4) menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis projek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Tunas Mekar Indonesia. Ada tiga siklus dalam penelitian ini pada siklus 1 siswa diminta langsung menulis deskripsi sebuah tempat wisata. Pada siklus 2 siswa diminta untuk mencari gambar dari internet kemudian mendeskripsikannya. Pada siklus 3 siswa diminta mendesain sebuah tempat wisata kemudian mendeskripsikannya. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) rencana desain Pembelajaran menggunakan desain ASSURE (menganalisa peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran, Memilih Media dan Bahan, Memanfaatkan Media dan Bahan, Partisipasi siswa dan Evaluasi serta Ulasan) bisa menghasilkan rencana pembelajaran yang baik untuk pembelajaran berbasis projek. (2) Aktifitas yang bisa mengembangkan kemampuan anak adalah aktifitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan (5M). (3) Sistem evaluasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah (isi, organisasi, kosakata, tata bahasa dan mekanisme) (4) pembelajaran berbasis projek dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

*Kata kunci: menulis deskriptif, Evaluasi, dan pembelajaran berbasis projek*

## PENDAHULUAN

Pemerintah membuat suatu kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013, berbasis pada kompetensi sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, seperti tertulis dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan : 2013). Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 yang sekarang telah diberlakukan di sekolah-sekolah juga diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Saat ini pembelajaran bahasa Inggris diarahkan pada

pencapaian kompetensi yang tercermin dalam kemampuan siswa melakukan langkah-langkah komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis yang terimplemantasikan melalui 4 kemampuan yaitu mendengar (*listening*), membaca (*reading*), Berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*).

Berdasarkan pengalaman, keterampilan siswa di sekolah tempat penyusun mengajar, yaitu SMP Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung, menulis, khususnya menulis paragraph deskripsi masih merupakan masalah bagi siswa. Melalui proses pengamatan selama pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam mengembangkan karangannya dan tidak semua siswa bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Hal ini membuat pencapaian siswa khususnya pada kecakapan menulis masih rendah. Selain itu, dari pengamatan penulis, guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode yang kurang variatif, kurang menyesuaikan antara metode dengan materi pokok sehingga tampak monoton (cenderung teoritis), dan

guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini akan membawa suasana belajar menjadi membosankan dan tidak dapat mengembangkan keterampilan siswa tentang Bahasa Inggris. Prestasi belajar siswa masih rendah, karena masih ada 29 siswa (55,26 %) yang mendapatkan nilai dibawah 68. Dari hasil pengamatan penulis, banyak siswa yang kurang berminat dalam memperhatikan pelajaran dan kurang memahami proses belajar yang sedang berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa baik proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik kelas VIIA dan VIIB di SMP Tunas Mekar Indonesia belum optimal. Keadaan ini perlu mendapat perhatian kaitannya dengan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan meningkatkan proses pembelajaran diharapkan hasil belajarnya pun akan meningkat.

Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi perlu dikaji dengan memanfaatkan Pembelajaran Berbasis Projek

(*Project Based Learning=PjBL*). Menurut Kemendikbud (2014:32), pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Pembelajaran Berbasis Projek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Projek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Dengan demikian, diharapkan penggunaan pembelajaran berbasis projek bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraph deskripsi

bahasa Inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- a) Kemampuan guru dalam prosedur desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat dengan memanfaatkan model Pembelajaran Berbasis Proyek pada siswa kelas VII di SMP Tunas Mekar Indonesia.
- b) Proses pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas menulis paragraf deskripsi yang tepat bagi siswa kelas VII SMP Tunas Mekar Indonesia melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis proyek.
- c) Sistem evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat dalam menulis paragraf deskripsi melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada siswa kelas VII di SMP Tunas Mekar Indonesia?.
- d) Peningkatan prestasi belajar menulis paragraf deskripsi melalui pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Proyek pada siswa kelas VII di SMP Tunas Mekar Indonesia?

## **KAJIAN PUSTAKA**

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru. (Gagne sebagaimana dikutip oleh Dimiyati, 2006: 10)

Bruner sebagaimana dikutip oleh Ibrahim (2005:7-9) yakin akan pentingnya siswa terlibat dalam pembelajaran dan pembelajaran yang terjadi sebenarnya melalui penemuan pribadi. Dengan demikian menurut Bruner, tujuan pendidikan tidak hanya meningkatkan banyaknya pengetahuan tetapi juga menciptakan

kemungkinan – kemungkinan untuk terjadinya penemuan.

Mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua perlu dikenal dan dipahami betul apa sebenarnya makna bahasa itu sendiri. (Brown, 2000:5). Menyampaikan bahwa bahasa adalah sebuah sistem yang terdiri dari simbol atau lambang bunyi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan, 2008: 22). Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan, dan melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang

yang membacanya. Salah satu jenis karangan dalam bahasa Inggris adalah karangan deskripsi.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya model desain pembelajaran. Salah satu Model tersebut adalah ASSURE yaitu : menganalisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*), menetapkan tujuan pembelajaran (*state performance objectives*), memilih metode, media, bahan pelajaran (*select methods, media, and materials utilize*), menggunakan media dan materi (*utilize media and materials*), mengaktifkan keterlibatan siswa (*requires learner participation*), dan evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*).

Model pembelajaran ini lebih berorientasi kepada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan proses dan aktifitas pembelajaran yang diinginkan. Pemanfaatan model desain pembelajaran ASSURE perlu dilakukan tahap demi tahap (sistematik) dan menyeluruh (holistik) agar dapat

memberikan hasil yang dioptimalkan yaitu terciptanya pembelajaran sukses.

Menurut Kemendikbud (2014: 32), Pembelajaran Berbasis Projek (*Project Based Learning=PjBL*) adalah model pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2009: 18) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti (dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan kepada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIIB di SMP

Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang.

Obyek dalam penelitian ini adalah menulis paragraf deskripsi dalam bahasa Inggris melalui Pembelajaran berbasis Projek pada Kompetensi Inti (KI) 4 tentang Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Adapun Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah KD 4.12 yaitu tentang menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Tunas Mekar Indonesia, Jalan Arief Rahman Hakim no.30 Bandar Lampung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) RPP Instrumen ini digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi dalam bahasa Inggris dengan menggunakan pembelajaran berbasis projek.

2) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dapat digunakan dengan cara menggunakan lembar pengamatan (lembar observasi). Lembar observasi dikembangkan oleh guru, disesuaikan dengan materi pembelajaran sesuai dengan ciri khas bidang studi dan taraf kemampuan berpikir siswa.

3) Soal Tertulis untuk Hasil Belajar

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan tes.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diukur dengan lembar RPP yaitu Format Telaah RPP kurikulum 2013. Aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar

observasi siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kemampuan melalui tes menulis. Penilaian hasil akhir tulisan mahasiswa dengan memperhatikan lima aspek, yakni: isi karangan deskripsi, Organisasi Karangan, penggunaan kosakata, grammar dan mekanisme karangan. Sesuai dengan Heaton (1983: 146).

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada hasil penilaian berikut.

a. Penilaian RPP menggunakan Instrumen Alat Penilaian RPP Guru. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berhasil jika mengalami peningkatan nilai pada setiap siklus.

b. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang aktif pada setiap siklus, dan persentase aktivitas belajar siswa berada pada rentang rata-rata kelas  $\geq 70$  dengan rentang kualitatif B (baik) dan dicapai oleh 70% dari jumlah siswa dimana siswa melakukan kriteria positif dalam indikator aktivitas siswa.

c. Sistem evaluasi dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen yang mempunyai kriteria penilaian sangat baik, baik, kurang baik, buruk, dan sangat buruk. Tiap aspek memiliki rentang nilai 1-5.

d. Pada hasil prestasi belajar, terjadi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dalam bahasa Inggris pada setiap siklus dan siklus dihentikan jika siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu mendapat nilai minimal 70 dan siswa yang tuntas mencapai 70% dari jumlah siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terlebih dulu peneliti berusaha untuk menentukan langkah – langkah yang diperlukan untuk mendisain RPP yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Molenda (2005:35) bahwa Model *ASSURE* merupakan sebuah prosedur panduan untuk perencanaan dan bimbingan

pembelajaran yang mengkombinasikan antara materi, metode dan media. Maka langkah – langkah yang dilakukan pun sejalan dengan teori tersebut yaitu:

#### 1. Menganalisa siswa (*Analyze learners*)

Pada umumnya, siswa kelas VII di SMP Tunas Mekar Indonesia tergolong siswa yang aktif. Mereka membutuhkan proses pembelajaran yang tidak monoton dan menantang sehingga mereka akan sibuk untuk melakukan tugas yang diminta oleh guru. Jika mereka diberi tugas yang monoton maka mereka akan cepat bosan dan tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam pelajaran menulis, terutama menulis deskripsi, kebanyakan siswa masih belum paham akan menulis paragraph deskripsi. Ini bisa dilihat dari rendahnya nilai menulis mereka.

#### 2. Menentukan Tujuan Pembelajaran (*State Objectives*)

Langkah berikutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan KI dan KD yang tertera dalam silabus pembelajaran bahasa Inggris kelas 7, peneliti mengambil tujuan pembelajaran menyusun teks deskripsi lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang dan benda dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsure kebahasaan secara benar dan sesuai konteks.

### 3. Memilih Media dan Materi (*Select, Media and Materials*)

Projek merupakan media yang diberikan kepada siswa. Dengan kata lain, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah projek itu sendiri. Media ini diharapkan cukup bisa diterapkan dengan kondisi siswa yang aktif. Siswa juga menggunakan media internet dan gambar dalam proses pembelajaran. Materi yang digunakan adalah materi yang berkenaan dengan teks deskripsi.

### 4. Menggunakan Media dan Material (*Utilize Media and Materials*)

Dalam penelitian ini, media projek digunakan dalam

pembelajaran. Projek yang dimaksud adalah pemberian tugas. Pada siklus 1, siswa diberi tugas untuk membuat karangan berdasarkan pengalaman mereka. Pada siklus 2, siswa diminta membuat karangan deskripsi tentang tempat wisata yang mereka mabil gambarnya dari internet. Pada siklus 3, siswa diberi projek untuk menggambar desain tempat wisata idaman mereka. Kemudian siswa diminta untuk mendeskripsikan hasil desain mereka tersebut.

### 5. Mendorong partisipasi Siswa (*Require Learner Participation*)

Dalam penelitian ini, partisipasi siswa sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan projek yang diberikan. Siswa diminta terlibat aktif dalam pencarian gambar melalui internet. Siswa juga diminta aktif untuk mendesain rancangan sebuah tempat wisata menurut keinginan mereka. Setelah itu, mereka harus mendeskripsikan rancangan mereka melalui sebuah paragraph sederhana.

### 6. Evaluasi dan Perbaikan (*Evaluate and Review*)

Evaluasi dan perbaikan terus dilakukan dalam penelitian ini. Pada tiap siklusnya, diadakan evaluasi dan dilakukan perbaikan untuk dilakukan pada siklus tahap selanjutnya dan dituangkan dalam RPP yang dibuat pada setiap siklus. Masing – masing RPP kemudian dinilai menggunakan format telaah RPP kurikulum 2013 berdasarkan kemendikbud. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh data:

Tabell: hasil telaah RPP

No	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Total nilai	73,33 %	81,81 %	86,36
Kategori	Cukup	Baik	Baik

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa penyusunan RPP dari tiap siklus sudah mengalami peningkatan. Pada siklus 1, berdasar hasil penilaian, RPP yang dibuat mendapat nilai 73,33% (cukup). Pada siklus berikutnya mengalami peningkatan menjadi 81,81% dan 86,36% yang masuk dalam kategori baik.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Projek yang diberikan kepada siswa adalah projek menulis paragraph deskripsi. Untuk siklus pertama, siswa diminta membuat paragraph deskripsi tentang tempat liburan favorit mereka. Pada siklus kedua, siswa diminta untuk mencari gambar tempat wisata di internet bersama dengan kelompoknya, kemudian secara individu siswa diminta untuk membuat paragraph deskripsi berdasarkan gambar dari internet tersebut. Pada siklus ketiga, siswa diminta mendesain gambar sebuah tempat wisata berdasarkan keinginan mereka. Setelah itu, siswa diminta untuk membuat paragraph deskripsi tentang tempat wisata hasil desain mereka sendiri.

Pada pelaksanaan siklus 1, sebagian besar siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, ketika diminta membuat karangan deskripsi, siswa kurang terlibat aktif. Mereka tidak memperhatikan penjelasan guru, acuh

terhadap pembelajaran, bercanda dan tidak serius dalam mengerjakan tugas.

Pada pelaksanaan siklus 2, keaktifan siswa mengalami peningkatan. Siswa mulai berani dan mau terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa juga mulai aktif dalam mengerjakan projek yang diberikan guru, terlebih ketika mereka mencari gambar dari internet. Namun, masih ada siswa yang tidak mau terlibat dalam kerja kelompoknya. Siswa juga masih menunjukkan respon yang kurang positif ketika menulis karangan deskripsi.

Pada pelaksanaan siklus 3, aktifitas siswa meningkat secara signifikan. Hampir semua siswa terlibat aktif berpartisipasi dalam mengerjakan projek yang diberikan. Mereka terlihat antusias ketika membuat desain tempat wisata mereka. Mereka juga menunjukkan sikap positif ketika menyelesaikan deskripsi mereka.

Peningkatan presentase keaktifan siswa dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 2. Persentase keaktifan siswa

No	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Kelas VII A	42%	53%	84%
Kelas VII B	53%	58%	95%

### Sistem Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran (Djaramah, 2000:207). Tujuan dilakukannya evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap tentang hasil kerja selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Evaluasi laporan projek didapat dari penilaian karangan siswa. Aspek – aspek yang dinilai dalam proses ini adalah komponen Isi (ide, topik, fakta – fakta yang disampaikan oleh siswa), komponen organisasi (struktur fisik karangan, urutan kronologis, koherensi, kesimpulan dan lay out tulisan), Kosa kata (pilihan kata, penggunaan kata yang efektif atau sesuai), Grammar (benar atau tidaknya

struktur kalimat yang digunakan siswa) dan mekanisme (ejaan, tanda baca dan kerapian tulisan siswa), Komponen perencanaan dan Komponen pelaksanaan. Dari proses evaluasi didapat data sebagai berikut:

Tabel 3. Rata – rata evaluasi siswa

	projek	perencanaan	pelaksanaan
Siklus 1	57	57	57
Siklus 2	66	63	63
Siklus 3	76	75	75

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, penilaian tugas menulis siswa masih rendah (57). Pada siklus kedua mengalami peningkatan (66) dan pada siklus 3 kembali mengalami peningkatan (76) demikian juga untuk perencanaan dan pelaksanaan projek.

### **Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasar kan criteria ketuntas minimal yang harus dicapai siswa. Siswa setidaknya harus bisa mencapai nilai 70 untuk dapat dikatakan tuntas. Berikut ini adalah tabel ketuntasan belajar siswa selama 3 siklus penelitian.

Tabel 4 ketuntasan siswa

Siklus	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1	9	29
2	18	20
3	35	3

Pada siklus pertama, hanya ada 9 orang yang berhasil mencapai nilai minimal 70. Ini berarti hanya 24% siswa yang tuntas. Pada siklus ke 2, ada 18 siswa yang berhasil tuntas dalam pembelajaran ini. Berarti, ada baru ada 47% siswa yang tuntas. Pada siklus 3, terjadi peningkatan signifikan karena ada 35 siswa yang tuntas. Ini berarti 92% siswa berhasil menuntaskan pembelajaran menulis deskripsi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran, peningkatan sistem evaluasi, dan peningkatan hasil prestasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa.

1) Untuk dapat mendesain RPP yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu menganalisa siswa, menentukan tujuan pembelajaran, memilih media dan materi pembelajaran, menggunakan media dan materi pembelajaran, mendorong partisipasi siswa serta melakukan evaluasi dan perbaikan.

2) Proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dimana siswa diminta untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan (5M).

3) Peningkatan sistem evaluasi dengan metode observasi dan tes tertulis yang berisi komponen yang terdapat di dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi yang meliputi isi paragraf deskripsi (isi, organisasi, kosa kata, grammar dan mekanisme), Tahap perencanaan proyek, dan pelaksanaan proyek.

4) Hasil belajar siswa dalam membuat paragraf deskripsi bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui proses

pembelajaran berbasis projek. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai yang diraih siswa dalam setiap siklusnya.

### **Saran**

Beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Guru hendaknya memperbanyak sumber dan bahan belajar yang digunakan, semakin banyak sumber belajar maka guru akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menuangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
2. Guru dapat mengembangkan proses pembelajaran berbasis projek pada pembelajaran penulisan paragraf deskripsi. Diharapkan juga proses pembelajaran tersebut dapat diterapkan di pembelajaran yang lainnya.
3. Sekolah memperbanyak sarana pembelajaran menulis dalam bahasa Inggris untuk menunjang penerapan pendekatan memerlukan sumber belajar yang benar-benar baik, dan memenuhi standar proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching of Language and Teaching*. New York. Longman.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaramah, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Heaton, J.B. 1983. *Writing English Language Tests*. Longman Gr: Singapore
- Ibrahim, Muslimin, dkk, 2005, *Pembelajaran Kooperatif*, UNESA Press, Surabaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Molenda, Heinich, Smaldino. 2005. *Instructional Technology and Media For Learning*. New Jersey: Pearson Education Inc.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.